



<b>News Title :</b> Bappebti : Potensi Perdagangan Derivatif Kripto Mencapai 5 Kali Transaksi Pasar Saat Ini	
<b>Media Name :</b> id.beincrypto.com	<b>Journalist :</b> -
<b>Publish Date :</b> 03 October 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 1,500,000
<b>Resources :</b> Kasan (Kepala Bappebti), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi)	<b>Ads Value :</b> 500,000
<b>Section/Rubrication :</b> home	<b>Topic :</b> Transaksi Aset Kripto

## Bappebti : Potensi Perdagangan Derivatif Kripto Mencapai 5 Kali Transaksi Pasar Saat Ini

🕒 2 mins

👤 Oleh Adi Wiratno 3 Oktober 2024, 16:50 WIB

🔄 Diperbarui oleh Adi Wiratno 3 Oktober 2024, 16:50 WIB



### Ringkasan

Potensi perdagangan derivatif kripto di Indonesia bisa mencapai 2-5 kali dari transaksi pasar saat ini.

Saat ini perdagangan derivatif kripto masih dalam tahap uji coba.

**PROMO**



Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) memandang optimis terhadap arah perkembangan perdagangan derivatif kripto di Indonesia. Meskipun tergolong baru, namun regulator utama yang mengawasi industri aset digital tanah air itu percaya bahwa potensi instrumen perdagangan baru itu mampu mencapai 2-5 kali dari transaksi pasar saat ini.

Kepala Bappebti, Kasan menjelaskan, angka tersebut merupakan proyeksi yang sudah dikalkulasi, dengan memperhitungkan kondisi yang ada termasuk di pasar global. Meskipun begitu, dirinya mengungkapkan bahwa di Indonesia sendiri, sampai saat ini perdagangan derivatif berbasis kripto masih dalam tahap uji coba.

"Potensinya bisa mencapai 2-5 kali dari transaksi pasar saat ini," jelas Kasan kepada BeinCrypto, Kamis (3/10).

Seperti diketahui, belum lama ini Bappebti telah memberikan lampu hijau untuk kehadiran perdagangan kontrak berjangka perpetual aset kripto. Melalui mekanisme itu, investor bisa mempertahankan posisinya tanpa melakukan *roll over* secara berkala.

Hal itu sengaja didorong untuk menciptakan fleksibilitas dan juga ragam pilihan transaksi bagi investor. Ditegaskan Kasan, **kontrak perdagangan** ini juga telah memiliki dasar hukum yang kuat, sesuai dengan regulasi yang sudah ditetapkan.

- **Baca Juga:** [Nilai Transaksi Kripto Indonesia Meroket 725% dalam Setahun](#)

## Tawarkan Perdagangan Derivatif Bitcoin dan Ethereum

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi, **Tirta Karma Senjaya** menambahkan, pada tahap awal aset yang diperdagangkan di produk derivatif kripto, terbatas pada token populer, seperti Bitcoin (BTC) dan juga Ethereum (ETH).

Namun dirinya tidak menampik atas potensi kehadiran token lainnya, karena hal itu bisa dimungkinkan sepanjang permintaan terhadap token yang dimaksud, tinggi.

Dibukanya aktivitas perdagangan derivatif berbasis kripto di Indonesia bukanlah tanpa alasan. Dalam pandangan Tirta, selama ini kontribusi terbesar dalam perdagangan kripto berasal dari derivatif. Binance misalnya, salah satu *crypto exchange* global itu mencatat bahwa 80% perdagangannya berasal dari derivatif.

Nah di Indonesia, perdagangan derivatif kripto dijalankan oleh **PT Bursa Komoditi Nusantara** (CFX), selaku satu-satunya bursa berjangka aset kripto yang teregulasi di Indonesia. Direktur Utama CFX, Subani menuturkan, peluncuran produk derivatif kripto akan menjadi tonggak penting dalam perjalanan CFX untuk memajukan industri kripto tanah air.

Melalui produk tersebut, diharapkan mampu mendorong **adopsi** yang lebih luas, sekaligus memperkuat fondasi pasar kripto di Indonesia.